

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan eksperimental-semu yaitu untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan (Darmin, 2014).

B. Identifikasi Variabel

Variabel (*variable*) adalah segala sesuatu yang dapat berubah (King, 2013). Variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas : Pemberian informasi tentang menopause
2. Variabel Terikat : Kecemasan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional (*operational definition*) adalah suatu gambaran objektif bagaimana variabel penelitian akan diukur dan diamati (King, 2013). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Pemberian Informasi tentang Menopause

Informasi adalah penginformasian berupa keterangan, penyebaran berupa fakta, data, dan gambar yang jelas berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian sesuatu yang dapat dilakukan dalam visualisasi formil atau non formil kepada wanita usia madya. Ciri-ciri informasi adalah akurat, tepat waktu, relevan, lengkap, correctness, security. Adapun bentuk-bentuk pemberian informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara berikut: ceramah, diskusi, karya wisata, buku panduan, konferensi karier.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah bentuk perasaan yang tidak menetap, dan diliputi oleh semacam ketakutan, bentuk perasaan khawatir, gelisah dan perasaan-perasaan lain yang kurang menyenangkan dan memungkinkan seorang individu mengambil tindakan untuk mengatasi ancaman tersebut.

Adapun aspek –aspek kecemasan terhadap menopause pada wanita usia madya adalah suasana hati, pikiran, motivasi, perilaku gelisah, reaksi-reaksi biologis seperti berkeringat, gemetar, pusing, berdebar-debar, mual, mulut kering.

D. Populasi dan Sampel

Langkah selanjutnya yang dapat ditempuh dalam sebuah penelitian adalah menetapkan populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi sebagai *universum*, dimana *universum* itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target (*target population*) dan populasi survey (*survey population*) (Danim, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok sampel secara keseluruhan berjumlah 536 responden.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Bila populasi besar, dan peneliti mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2012). Mengingat jumlah populasi yang sebahagian tidak memiliki ciri sebagai subjek penelitian, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan subjek yang sesuai dengan penelitian dari jumlah populasi yang disebut dengan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Danim (2000) yang menyatakan, sampel yang dipilih adalah subjek yang memahami seluk beluk permasalahan penelitian yang menjadi focus kerja peneliti, jumlah sampel yakni sebanyak 30 orang

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini di lakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sejumlah sampel berdasarkan adanya tujuan tertentu, di mana sampel yang diambil harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama dengan populasi. Adapun ciri-ciri atau karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Wanita madya berusia 40-60 tahun

- b. Masih menstruasi/menjelang menopause
- c. Dalam status pernikahan

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Azwar, 1992). Angket tersebut terdiri dari lembar informasi identitas). Dan skala Kecemasan tersebut yaitu :

1. Skala Kecemasan

Skala kecemasan disusun berdasarkan dimensi-dimensi kecemasan yang dikemukakan oleh Blackburn dan Davidson (dalam Sugihartanty, 2009) yaitu :

- a. Suasana hati, yaitu keadaan yang menunjukkan ketidakmampuan psikis, seperti mudah marah, perasaan sangat tegang
- b. Pikiran, yaitu keadaan pikiran yang tidak menentu, seperti : khawatir, sukar konsentrasi pikiran kosong, membesar-besarkan ancaman, memandang diri sebagai sangat sensitiv, merasa tidak berdaya
- c. Motivasi, yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu, seperti : menghindari situasi, ketergantungan yang tinggi, ingin melarikan diri dari kenyataan.
- d. Perilaku gelisah yaitu keadaan diri yang tidak terkendali seperti : gugup, kewaspadaan yang berlebihan, sangat sensitive dan agitasi

- e. Reaksi-reaksi biologis yang tidak terkendali, seperti : berkeringat, gemetar, pusing, berdebar-debar, mual, mulut kering.

Skala ini peneliti disusun berdasarkan metode skala Likert. Skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban.

Untuk butir *favourable* (mendukung), jawaban “SS (sangat setuju)” diberi nilai empat, jawaban “S (setuju)”diberi nilai tiga, jawaban “TS (tidak setuju)” diberi nilai dua, dan jawaban “STS (sangat tidak setuju)” diberi nilai satu. Untuk butir *unfavourable*, (tidak mendukung) jawaban “STS (sangat tidak setuju)” diberi nilai empat, jawaban “TS (tidak setuju)” diberi nilai tiga, jawaba “S (setuju)” diberi nilai dua, dan jawaban “SS (sangat setuju)” diberi nilai satu. Adapun bentuk empat jawaban dipakai dalam penyusunan skala ini adalah karena untuk menghindari kemungkinan jawaban ditengah-tengah.

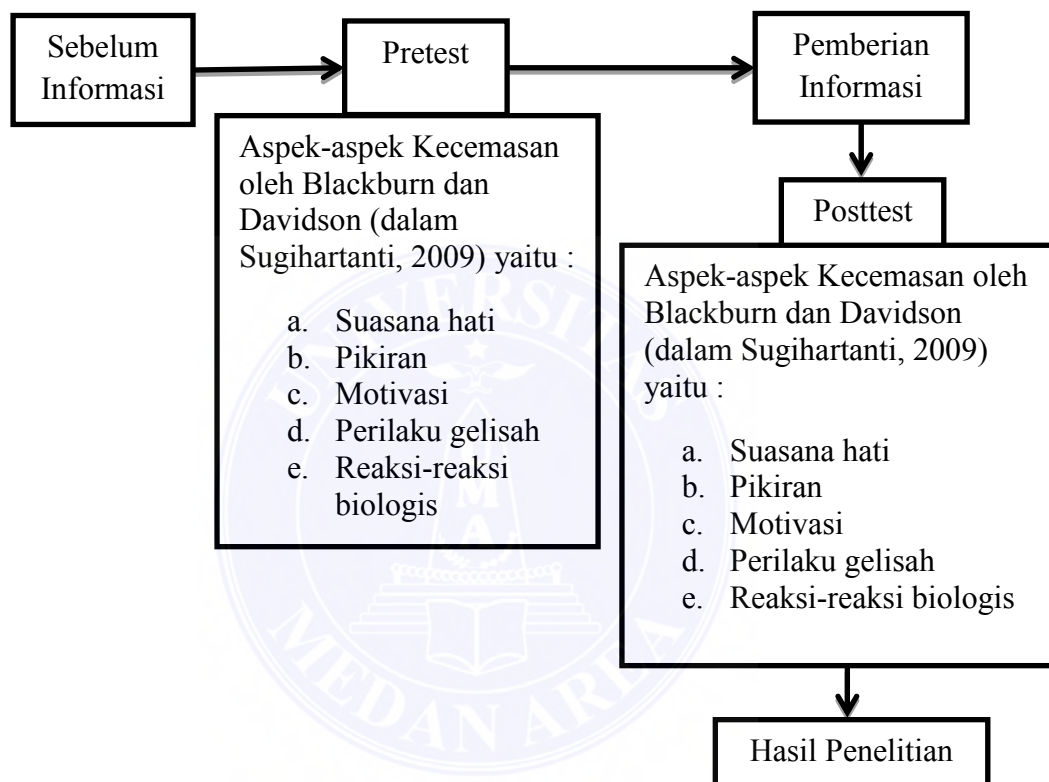
Dalam pengisian skala ini, subjek diminta memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban yang telah tersedia dan sesuai dengan keadaan dan persamaan subjek.

F. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, desain penelitian ini tidak berbeda banyak dengan desain penelitian sebelumnya. Desain ini dibedakan dengan adanya *pretest* sebelum perlakuan diberikan. Karena adanya *pretest*, maka pada desain penelitian tingkat kesetaraan kelompok turut diperhitungkan. Penelitian ingin

melihat apakah ada pengaruh pemberian informasi tentang menopause terhadap kecemasan wanita usia madya. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1: Desain Eksperimen Pemberian Informasi tentang Menopause



Penelitian dengan menggunakan pendekatan eksperimen ini menggunakan subjek sebanyak 30 orang. Mereka seluruhnya adalah wanita usia madya di Kelurahan Simare-mare. Penelitian ini akan diberikan pada ibu-ibu yang melakukan perwiritan di kelurahan tersebut. Penelitian ini terlebih dahulu akan diberikan sejumlah pernyataan berupa *pretest*, setelah itu peneliti akan menyajikan beberapa informasi yang akan dilakukan penyampaian informasi sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Setelah pertemuan

terakhir berakhir peneliti akan menyajikan kembali pernyataan untuk melihat seberapa besar pengaruh pemberian informasi tersebut atau *posttest*.

Berikut jadwal pertemuan dan isi informasi yang akan diberikan pada subjek penelitian :

Tabel 2 : Pelaksanaan Eksperimen

No	Uraian Waktu	Materi/Langkah Penelitian
1	Pertemuan I Tanggal : 1 Agustus 2016 Estimasi waktu : - Pengisian <i>pretest</i> 15 menit - Materi 40-45 menit	Materi : - Pengantar - Pemberian <i>pretest</i> - Penyajian materi dengan tema: usia madya dan perubahan yang terjadi.
2	Pertemuan II Tanggal : 5 Agustus 2016 Estimasi waktu: - Materi 40-45 menit	Penyajian Materi : - Menopause - Gejala-gejala dan akibatnya
3	Pertemuan III Tanggal : 8 Agustus 2016 Estimasi waktu: - Pengisian <i>posttest</i> 15 menit - Materi 40-45 menit	Materi: - Kesiapan perempuan menghadapi menopause - Upaya menghadapi menopause - Pengisian <i>posttest</i>

Pengisian kuisioner dilakukan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kecemasan wanita usia madya tersebut sebelum diberikan perlakuan yang menjadi data awal. *Post-test* dilakukan

untuk mengetahui kecemasan wanita usia madya setelah diberikan perlakuan dengan pemberian informasi menggunakan seminar singkat yang berarti menyimak dan mendengarkan penyampaian informasi yang dipaparkan oleh peneliti. Pemberian informasi dilakukan pada tiga kali pertemuan tiga materi, dengan penyajian yang berbeda dengan materi sebelumnya.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketetapan dan kecermatan alat ukur menjalankan fungsi pengukuran. Suatu alat ukur atau pengumpul data dikatakan valid adalah alat ukur dapat memeberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan pengukuran (dalam Azwar, 2004).

2. Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat dikatakan kepercayaan, keandalan, keajaiban, kestabilan dan konsistensi. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dlam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subyek diukur memang belum berubah (Azwar, 2004).

H. Metode Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistic dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test* yaitu untuk

mengetahui pengaruh pemberian informasi tentang menopause terhadap kecemasan wanita usia madya digunakan rumus sebagai berikut :

$$T\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

keterangan,

X_1 = mean pada distribusi sampel 1

X_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu sampel 2

